

PENDIDIKAN UNTUK PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN: STUDI TENTANG PERSEPSI MAHASISWA CALON GURU

Burhanudin Milama & Dewi Murniati

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

burhanudin.milama@uinjkt.ac.id

dewi.murniati@uinjkt.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan (PPB) atau *education for sustainable development (ESD)* idealnya dilaksanakan sejak mulai pendidikan usia dini hingga perguruan tinggi, mengingat hal ini merupakan program aksi global (GAP) yang harus dilaksanakan oleh setiap negara yang menjadi anggota PBB. Indonesia sebagai salah satu anggota PBB yang aktif mempunyai komitmen untuk melaksanakan program tersebut. Meskipun demikian, dalam kenyataannya, khususnya di perguruan tinggi belum tercakup dalam kurikulumnya, sehingga berpengaruh terhadap sikap dan kebiasaan mahasiswa. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui persepsi mahasiswa calon guru tentang PBB dengan mengambil sampel mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK). Sampel dilakukan dengan teknik sampling terstratifikasi (*stratified sampling*) dengan tujuan untuk membagi populasi target berdasarkan beberapa ciri khusus (gender, semester dan program studi) dan kemudian dengan menggunakan *simple random sampling*, sampel dari masing-masing strata populasi target. Instrument yang digunakan adalah angket yang terdiri dari aspek pencegahan, pemeliharaan, dan penanggulangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak pengaruh antara jenis kelamin dengan persepsi terhadap pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan. Sedangkan rumpun ilmu dan lama studi memiliki pengaruh terhadap persepsi mahasiswa tentang pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan, gender, lama studi, program studi*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan (PPB) atau *Education for Sustainable Development (ESD)* merupakan salah satu program Perserikatan